

## PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH

**Mutiara Puspita Harnum**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
Email: [mutiara.21020@mhs.unesa.ac.id](mailto:mutiara.21020@mhs.unesa.ac.id)

**Musaidatul Maulidiyah**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
Email: [musaidatul.21046@mhs.unesa.ac.id](mailto:musaidatul.21046@mhs.unesa.ac.id)

**Rista Dwi Jayanti**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
Email: [rista.22114@mhs.unesa.ac.id](mailto:rista.22114@mhs.unesa.ac.id)

**Tiffany Tassyah Septiyanti**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
Email: [tiffany.21034@mhs.unesa.ac.id](mailto:tiffany.21034@mhs.unesa.ac.id)

**Clarashinta Canggih**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
Email: [clarashinta@unesa.ac.id](mailto:clarashinta@unesa.ac.id)

### Abstrak

Perbankan syariah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan stabilitas ekonomi Indonesia. Perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang positif, baik BUS, UUS, dan BPRS. Pangsa pasar perbankan syariah juga tumbuh mencapai mencapai 6,74% terhadap perbankan nasional. Meskipun demikian, ada tantangan dalam memastikan produk pembiayaan yang ditawarkan dapat meningkatkan profitabilitas bank sesuai dengan nilai-nilai syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil baik secara parsial maupun secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan model analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan pembiayaan non bagi hasil secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). sedangkan secara simultan pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pembiayaan bagi hasil ideal dalam konsep ekonomi islam, namun praktiknya juga menghadapi kendala seperti lemahnya pengawasan usaha mitra dan tingginya risiko. Sebaliknya, pembiayaan non bagi hasil cenderung lebih pasti dan berisiko rendah, sehingga lebih menguntungkan. Oleh karena itu, bank perlu menerapkan strategi portofolio pembiayaan yang seimbang agar tetap kompetitif dan sesuai prinsip syariah.

**Keywords:** Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Non-Bagi Hasil, Profitabilitas.

### Abstract

*Islamic banking plays an important role in promoting economic growth and maintaining economic stability in Indonesia. It has shown positive development across all sectors, including Islamic Commercial Banks (BUS), Sharia Business Units (UUS), and Sharia Rural Banks (BPRS). The market share of Islamic banking has also grown, reaching 6.74% of the national banking industry. However, challenges remain in ensuring that the financing products offered not only comply with Sharia principles but also contribute to the profitability of the bank. This study aims to examine the influence of profit-sharing and non-profit-sharing financing, both partially and simultaneously, on the profitability (measured by Return on Assets/ROA) of Islamic*

*Commercial Banks. This research adopts a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The findings show that profit-sharing financing has a significant negative impact on ROA when analyzed partially, while non-profit-sharing financing has a significant positive impact. Simultaneously, both types of financing significantly influence bank profitability. These findings suggest that although profit-sharing financing is ideal in the Islamic economic concept, it faces practical challenges such as weak partner business supervision and higher risk. In contrast, non-profit-sharing financing tends to be more predictable and lower in risk, making it more profitable. Therefore, banks need to implement a balanced and strategic financing portfolio to remain competitive while adhering to Sharia principles.*

**Keywords:** *profit sharing financing, non-profit sharing financing, profitability.*

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan inklusi keuangan. Inklusi keuangan mampu mendorong proses pemulihan ekonomi dan dapat berfungsi dalam stabilitas ekonomi yang terjadi di Indonesia. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76 Tahun 2016 Pasal 12, inklusi keuangan bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan, meningkatkan produk dan layanan jasa keuangan (Frita et al., 2022). Indonesia adalah salah satu negara dengan presensi kuat untuk industri keuangan syariah yang ditandai oleh sektor keuangan syariah Indonesia seperti perbankan syariah, asuransi syariah, sukuk, dan reksadana syariah yang menempati peringkat sepuluh teratas dunia dalam hal total aset (Fatmawati, 2023). Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset keuangan syariah Indonesia mencapai US\$119 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar US\$99 miliar. Peningkatan total aset tersebut menempatkan Indonesia pada posisi ke tujuh dengan total aset keuangan syariah terbesar di dunia. (OJK, 2021). (Rohman & Syufaata, 2023). Setiap lembaga keuangan mempunyai jasa yang ditawarkan kepada masyarakat, semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa lembaga keuangan tersebut, maka secara tidak langsung masyarakat berperan dalam pertumbuhan ekonomi (Ovi Yuhana Putri & Citra Mulyasari, 2022). Produk-produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau meningkatkan profitabilitas bagi pihak bank (Fauzan & Diana, 2021). Salah satu alat untuk mengukur profitabilitas bank yaitu *return on asset* (ROA). Rasio Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. ROA yaitu rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset (Parenrengi & Hendratni, 2018).

Asset perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang positif, baik BUS, UUS, dan MPRS. Pangsa asset perbankan syariah mencapai 6,74% terhadap perbankan nasional. Meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 6,51%. Penyaluran pembiayaan perbankan syariah pada 2021 tumbuh 6,90% (yoy), melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 8,08% (yoy). Perlambatan ini disebabkan salah satunya oleh perlambatan pertumbuhan pembiayaan Modal Kerja yang melambat menjadi -1,49% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 4,14% (yoy) dan pembiayaan konsumsi melambat menjadi 13,88% (yoy) dari tahun sebelumnya 15,21% (yoy). Penurunan pertumbuhan tersebut diakibatkan dari dampak adanya pandemi Covid-19 yang memengaruhi penyaluran pembiayaan pada sektor industri, perbankan syariah masih mencatatkan pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah yang positif ditopang oleh pertumbuhan investasi yang mulai pulih sebesar 3,57% dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,16%. Selain itu, penurunan rasio

Non-Performing Financing (NPF) dengan NPF Gross dan NPF Net tercatat sebesar 2,61% dan 0,94% turun dari tahun sebelumnya 3,08% dan 1,70% (Zaharman et al., 2022).

Meskipun pertumbuhan perbankan syariah sangat pesat, namun terdapat tantangan dalam memastikan bahwa produk pembiayaan yang ditawarkan mampu memberikan dampak positif terhadap profitabilitas bank sesuai dengan nilai-nilai syariah (Ismawati, Muh. Taufik, 2020). Pembiayaan merupakan salah satu faktor penting yang menunjang profitabilitas bank, karena pembiayaan berkaitan dengan kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat (Indriyani & Mohklas, 2023). Pembiayaan terdapat dua jenis yaitu pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil, yang mempengaruhi pendapatan bank dan akan terlihat pada rasio profitabilitas (ROA). Namun, tidak semua jenis pembiayaan memiliki pengaruh yang sama terhadap profitabilitas (Putri, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Moh Khoirul Anam dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah (2019), menjelaskan bahwa pembiayaan bagi hasil dan non bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan secara parsial, pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan pembiayaan non bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Anwar & Khairunnisah, 2019). Adanya inkonsistensi dalam hasil penelitian tersebut sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan non bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan literatur dan memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola perbankan syariah dalam mengoptimalkan kinerja pembiayaan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif untuk menganalisis pengaruh pembiayaan bagi hasil dan non bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil terhadap variabel profitabilitas (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembiayaan bagi hasil dan non bagi hasil secara parsial sebagai variabel bebas terhadap profitabilitas (ROA) yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan jenis data *time series* data bulanan yang bersumber dari Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Data berupa pembiayaan bagi hasil, pembiayaan non bagi hasil, dan profitabilitas (ROA). Berdasarkan pada tujuan penelitian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah data pembiayaan dan *profitabilitas* Bank Umum Syariah, sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pembiayaan bagi hasil, pembiayaan non bagi hasil, dan ROA periode 2013.1-2022.12. pada penelitian ini menggunakan total sampel 120.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non-bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang menggunakan akad Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Umum Syariah. Pembiayaan non-bagi hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel dependen yang

digunakan yaitu Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Adapun persamaan tentatif pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

- Y = ROA
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Pembiayaan Bagi Hasil
- $X_2$  = Pembiayaan Non Bagi Hasil

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan beberapa langkah uji, yaitu uji validitas dan uji realibilitas, lalu uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas dan Uji autokorelasi, kemudian dilanjutkan uji regresi linear berganda, kemudian dilanjutkan dengan uji t (pengujian secara parsial), uji F (pengujian secara simultan), dan uji koefisien determinasi (uji R). (Janie, 2012)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakuka pada Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia yang merupakan lembaga keuangan syariah tingkat nasional dengan lisensi penuh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan syariah Islam. Bank Umum Syariah memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam, serta menyediakan berbagai produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan istishna’.

Pada dasarnya, produk pembiayaan di Bank Umum Syariah terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu pembiayaan dengan system bagi hasil yang merupakan bentuk penyaluran dana bank syariah yang berupa pembiayaan dengan prinsip kemitraan/kerjasama dengan persentase nisbah bagi hasil sebagai keuntungan tiap pihak sesuai dengan kesepakatan di awal akad (Rahayu, 2022). Sedangkan pembiayaan Non Bagi Hasil merupakan bentuk penyaluran dana bank syariah yang berupa pembiayaan tanpa adanya kerjasama, sehingga pendapatan hanya milik bank syariah saja tidak dibagi dengan nasabah. Sebagai contoh, nasabah mengajukan pembiayaan untuk pembelian suatu aset kemudian nasabah membayar angsuran kepada bank syariah yang besarnya sudah disepakati sesuai akad (Agustha & Mawardi, 2014).

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Data diketahui berdistribusi normal jika signifikansi variabel memiliki nilai signifikan > 0,05. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji dapat di lihat dari uji *Kolmogorov-Smirnov*

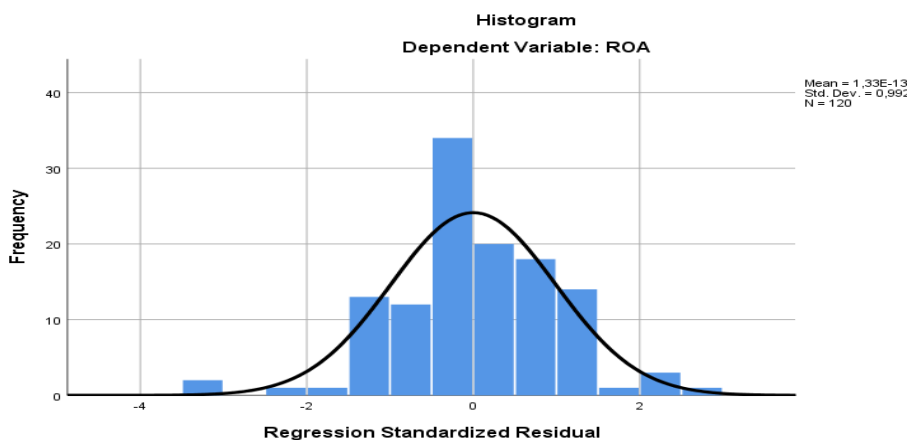
**Table 1. Uji Kolmogorov-Smirnov**

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 1. tersebut, menunjukkan nilai signifikan (Asymp.Sig. (2-tailed)) lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, data variabel independen (Pembiayaan Bagi Hasil, dan Pembiayaan Non Bagi Hasil) dan

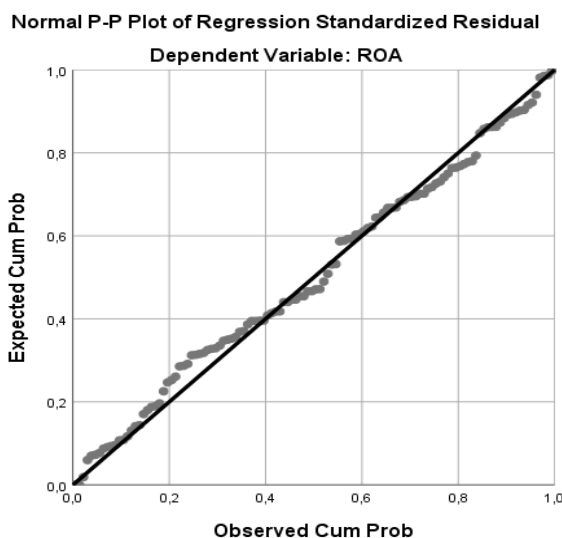
variabel dependen (Profitabilitas (ROA)) merupakan data yang berdistribusi normal. Selain itu uji normalitas juga dapat di lihat dari analisis grafik histogram



**Gambar 1. Analisis Grafik Histogram**

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan gambar 1. terlihat bahwa histogram regression residual membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal. Untuk melihat hasil uji normalitas juga dapat di lihat dari analisis grafik dengan normal probability Plot (Normal P-P Plot)



**Gambar 2. Analisis Grafik dengan Normal Probability Plot (Normal P-P Plot)**

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan gambar 2. terlihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

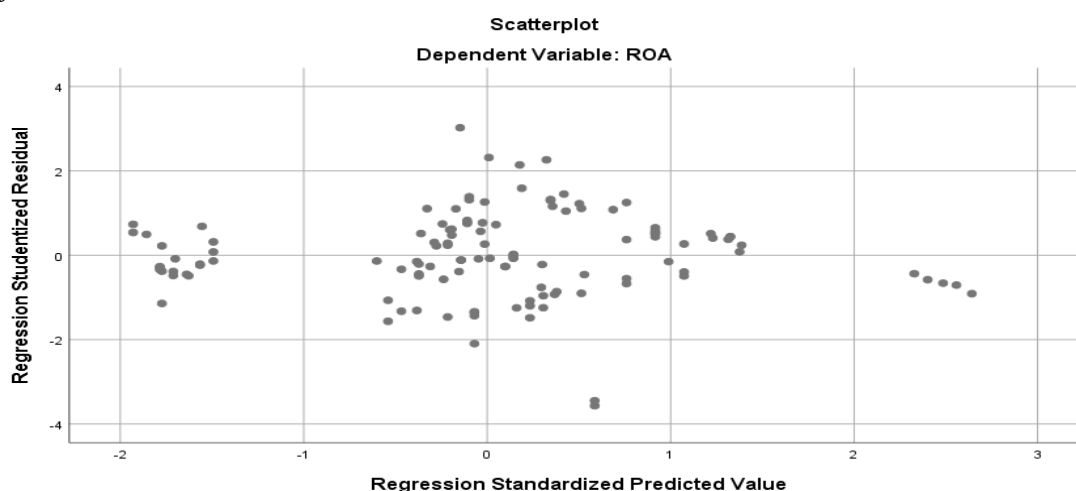
**Table 2. Uji Multikolinearitas**

Model	VIF
(Constant)	
Pembiayaan Bagi Hasil	5,458
Pembiayaan Non Bagi Hasil	5,458

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan nilai tolerance pembiayaan bagi hasil dan non bagi hasil sebesar 0,183 ( $0,183 > 0,1$ ), sedangkan nilai VIF pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil sebesar 5,458 ( $5,458 < 10$ ). Dengan demikian berdasarkan hasil nilai tolerance menunjukkan  $> 0,1$  dan nilai VIF menunjukkan  $< 10$ , maka variabel independen yang terdiri dari pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



**Gambar3. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan gambar 3. tersebut, menunjukkan bahwa pada grafik scatterplot diatas terdapat titik-titik menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

**Table 3. Uji Autokorelasi**

Std. Errorr of the Estimate	Durbin-Watson
,24698	1,940

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa nilai durbin watson 1,940. Nilai tersebut lebih besar dari dU (1,736) dan lebih kecil dari 4-dU (2,264).  $dU < DW < 4-dU = 1,736 < 1,940 < 2,264$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 0 diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Hipotesis**

Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t)

**Table 4. Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t)**

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	t	Sig
(Constant)	86,391		-9,705	,000
Pembiayaan Bagi Hasil	-2,868		-3,848	,000
Pembiayaan Non Bagi Hasil	9,041		7,472	,000

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil bahwa model Regresi Linear berganda berdasarkan nilai t sebagai koefisien sebagai berikut:

$$ROA = 86,391 - 2,868X_1 + 9,041X_2$$

Model di atas menjelaskan bahwa ketika pembiayaan bagi hasil meningkat sebesar satu satuan, maka ROA cenderung menurun sebesar 2,868, dengan asumsi pembiayaan non bagi hasil tetap. Dan sebaliknya, setiap kenaikan satu satuan pada pembiayaan non bagi hasil akan meningkatkan ROA sebesar 9,041. Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA). Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-3,848 > t$  table 1,980. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah. Sedangkan pengaruh pembiayaan non bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA). Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh pembiayaan non bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $7,472 > t$  table 1,980. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh pembiayaan non bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

**Table 5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Model	F	Sig
Regression	50,947	,000

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $50,947 > 2,74$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil secara simultan dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA)

Uji Koefisien Determinasi (R2)

**Table 6. Uji Koefisien Determinasi (R2)**

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,465	,456	,42530

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 6. bahwa nilai Ajusted R Square adalah sebesar 0,456. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar 45,6% sedangkan sisanya 54,4% ( $100\% - 45,6\%$ ) dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak yang lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan bagi hasil (Ilyas, 2015). Pembiayaan dalam bank syariah terbagi menjadi dua bentuk utama yaitu pembiayaan bagi hasil (akad mudharabah dan akad musyarakah) dan pembiayaan non bagi hasil (akad murabahah, ijarah, salam, istishna'). Kedua bentuk pembiayaan ini memiliki karakteristik risiko dan pendapatan yang berbeda, yang berdampak langsung pada profitabilitas bank (Firmansyah et al., 2021). Pembiayaan Bagi Hasil merupakan sebuah bentuk pengembalian kontrak investasi berdasarkan suatu periode tertentu dengan karakteristiknya yang tidak tetap dan tidak pasti besar kecilnya perolehan tersebut, karena perolehannya bergantung pada hasil usaha yang telah terjadi. Pembiayaan Non Bagi Hasil merupakan pembiayaan yang termasuk ke dalam *Natural*

*Certainy Contract* (NCC) yang berarti kedua belah pihak saling bertukar asset yang dimilikinya karena objek pertukarannya (barang atau jasa) harus ditetapkan diawal akad secara pasti, baik jumlahnya (*quantity*), mutu (*quality*), harganya (*price*), dan waktu penyerahannya (*time of delivery*) (Mufa, 2017).

#### **Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh koefisien regresi nilai sig. Untuk pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -3,848 lebih kecil dari t table 1,980. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembiayaan bagi hasil memiliki risiko yang relatif tinggi bagi bank. Ketergantungan terhadap kinerja usaha nasabah, minimnya kontrol langsung, serta potensi moral hazard menyebabkan hasil usaha tidak selalu optimal, sehingga pada akhirnya dapat menurunkan ROA bank.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan nilai pembiayaan bagi hasil meningkatkan profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah karena pada pembiayaan bagi hasil ini bertujuan untuk membiayai suatu investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu seperti menurut Karyadi, (2019) pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri periode 2012-2017. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam & Khairunnisah, (2019) yang menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017. Menurut Suaidah, (2020) pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah tahun 2014-2017. Menurut Nurhamidah & Diana, (2021) pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Menurut Taslim, (2021) terdapat pengaruh yang signifikan dari pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2019. Menurut Ovi Yuhana Putri & Citra Mulyasari, (2022) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al., (2023) menunjukkan pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2021) pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini tidak sesuai dikarenakan periode yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan data laporan keuangan periode 2015-2019. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajriah & Jumady, (2021) yang menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2015-2019. Hal ini tidak sejalan dikarenakan periode dan jumlah bank yang digunakan sebagai sampel tidak sama. Pada penelitian tersebut hanya menggunakan sampel sebanyak 5 Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

#### **Pembiayaan non bagi hasil memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).**

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh koefisien regresi nilai sig. Untuk pengaruh pembiayaan non bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,00



lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 7,472 lebih besar dari t table 1,980. Temuan ini mengindikasikan, pembiayaan non bagi hasil memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan profitabilitas karena sifatnya yang lebih mudah dikelola, memiliki margin keuntungan yang jelas, serta tingkat risiko yang lebih rendah. Hal ini menjadikan pembiayaan jenis ini lebih dominan dalam portofolio Bank Umum Syariah dan lebih berdampak positif terhadap peningkatan ROA.

Penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu seperti, Menurut Fadhila, (2015) Pembiayaan Mudharabah dan murabahah berpengaruh terhadap laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Candra & Hustia, (2019) menunjukkan bahwa pembiayaan non bagi hasil (qardh, ijarah, istishna') memengaruhi profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marlizar & Satria, (2019) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan ijarah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Aceh Cabang Meulaboh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekawati et al., (2020) menunjukkan pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2017-2019. Menurut penelitian Baso Akib, (2020) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan ijarah dan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah. Menurut Sari et al., (2021) pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Menurut D. M. S. Sari et al., (2021) pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Menurut Afkar & Purwanto, (2021) terdapat pengaruh dari pembiayaan non bagi hasil (ijarah, istishna' dan Murabahah) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2020. Menurut D. H. Sari et al., (2023) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zahrah & Dyarini, (2023) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia periode 2016-2022. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriani & Wirman, (2023) menunjukkan hasil yang sama yaitu pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Liza & Hilwa, (2023) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Aceh Syariah tahun 2017-2020. Menurut Widianengsih et al., (2020) pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

#### **Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA).**

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh koefisien regresi nilai sig. untuk pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 50,947 lebih besar dari 2,74. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan bagi hasil maka semakin tinggi pula profit yang dicapai oleh bank. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarno, (2021) dalam penelitian mengenai pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang menghasilkan kesimpulan penelitian bahwa terdapat pengaruh secara simultan, pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut penelitian Hasibuan, (2019) menunjukkan bahwa pembiayaan

murabahah, mudharabah, dan musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalah Indonesia periode 2015-2018. Menurut Karyadi, (2019) pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2017. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fachrurrazi & Olivia, (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Mukmin, 2020) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah secara simultan memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2015-2019. Menurut hasil penelitian C. I. P. Sari & Sulaeman, (2021) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2019. Menurut Ovi Yuhana Putri & Citra Mulyasari, (2022) pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA). Menurut (D. H. Sari et al., 2023) pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Syariah.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, pembiayaan bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap ROA, sedangkan pembiayaan non bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan non bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap ROA. Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pembiayaan bagi hasil merupakan model ideal sesuai prinsip syariah, namun dalam praktiknya, model ini masih memiliki tantangan dalam manajemen risiko dan pengawasan usaha nasabah. Sehingga dapat mengurangi profitabilitas bank. Sebaliknya, pembiayaan non bagi hasil yang bersifat lebih pasti dan berisiko lebih rendah cenderung berkontribusi positif terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu, pengelolaan portofolio pembiayaan yang cermat dan seimbang menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan profitabilitas Bank Umum Syariah tanpa mengabaikan prinsip dasar keadilan dalam ekonomi Islam.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah manajemen Bank Umum Syariah perlu melakukan evaluasi terhadap strategi penyaluran pembiayaan bagi hasil agar lebih terarah, terutama dalam hal mitigasi risiko dan seleksi nasabah, serta memperkuat pembinaan mitra usaha dan pengawasan atas realisasi kegiatan usaha. Selain itu, pengembangan produk pembiayaan non bagi hasil yang lebih stabil dan berpengaruh terhadap ROA perlu terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar, tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip syariah. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi profitabilitas bank syariah, seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, serta tingkat pembiayaan bermasalah (NPF), dan memperluas cakupan penelitian baik dari segi waktu maupun wilayah.

#### **5. REFERENSI**

Afkar, T., & Purwanto, T. (2021). Penyaluran Dana Bank Syariah Melalui Pembiayaan Murabahah, Istishna, dan Ijarah Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal*

- Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 900–907. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2423>
- Agustha, I. N., & Mawardi, I. (2014). Perbedaan Pembiayaan Model Bagi Hasil dan Non Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas dan Resiko (Studi Kasus BMT Amanah Ummah). *JESTT*, 1(4), 252–264.
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir / Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>
- Anwar, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir: Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking*, 1(2), 99–118.
- Apriani, L., & Wirman. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 287–293.
- Baso Akib, R. (2020). *Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah*. 191, 39–50.
- Candera, M., & Hustia, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 58–67. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1183>
- Ekawati, M., Fadjar, M. M., & Karini, T. (2020). Pengaruh Pembiayaan Muraabahah terhadap ROA ( Return On Asset ) ( Studi Kasus pada Tiga Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2019 ). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri 19, September*, 352–360.
- Fachrurrazi, & Olivia, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BNI Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 161–181.
- Fadhila, N. (2015). Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 52–64.
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 233–248. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.200>
- Fatmawati, R. (2023). *Pengaruh Kemudahan, Kausalitas Layanan Dan Islamic Marketing Mix Terhadap Kepuasan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Malang)*.
- Fauzan, F. M., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Swasta. *Ekonomi & Bisnis*, 20(2), 106–115. <https://doi.org/10.32722/eb.v20i2.4344>
- Firmansyah, H., Nawatmi, S., Zamora, R. A., HS, S., Wardani, D. A., Fariati, W. T., Sukarnoto, T. A., Winarni, E., Abdurrohman, Susiati, A., Pratama, G., Pratama, F. A., Indarto, S. L., Azifah, N., & Jenita. (2021). *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Insania.
- Frita, N., Hamdani, I., & Devi, A. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Bank Syariah Terhadap Infrastruktur Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program Sdgs. *El-Mal: Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 155–182.
- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan

- Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 19–36. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Indriyani, & Mohklas. (2023). Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah Dan Itishna' Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(3), 381–389. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i3.640>
- Ismawati, Muh. Taufik, A. F. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 1–15. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ibef>
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss. In *Semarang University Press*.
- Karyadi, M. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017. *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 7(1), 46–61.
- Khasanah, N. L., & Mukmin, T. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *El-Ghiroh*, 18(2), 209–233.
- Liza, L., & Hilwa, S. (2023). Pembiayaan Murabahah dan Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Tahun 2017-2020. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.61393/heiema.v2i1.93>
- Marlizar, & Satria, C. (2019). Analisis Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Ijarah serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Cabang Meulaboh. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(69), 5–24.
- Mufa, R. R. (2017). *Pembiayaan Bagi Hasil dan Non Bagi Hasil Sebagai Penyebab Timbulnya Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah*.
- Nugroho, D., Riyanti, R., & Hakim, L. (2023). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Inflasi, Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.24853/jmmb.4.1.33-46>
- Nurhamidah, C., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 87–100. <https://doi.org/10.32627/maps.v4i2.158>
- Ovi Yuhana Putri, & Citra Mulyasari. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 13–30. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v3i1.807>
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap

- Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)
- Rahayu, P. (2022). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Bagi Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 789–802. <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/3366>
- Rohman, A., & Syufaat, S. (2023). Perkembangan Industri Keuangan Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 31–42.
- Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3111>
- Sari, D. H., Octaviana, W. A., & Apriani, E. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 649–660. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.972>
- Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarakah, I., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1850>
- Sarno, S. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Upajiwa Dewantara*, 4(2), 122–137. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i2.8768>
- Suaidah, I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019. *Manajemen Dan Inovasi(MANOVA)*, 3(1), 17–27.
- Taslim, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 97. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.97-109>
- Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Neneng Widianengsih Nana Diana. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–83. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>
- Zaharman, Arini, & Novianti, S. (2022). Analisis Perkembangan Aset, Pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 174–179. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/951/641>
- Zahrah, S., & Dyarini. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Ijarah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 34(3), 190–205. <https://doi.org/10.53916/jam.v34i3.116>